

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakanbersedia menjadiresponden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Bibit Nopiyanto

NIM : 20631975

Alamat : RT/RW 001/002 Desa Lemahbang, Kecamatan
Kismantoro, Kabupaten Wonogiri

Judul penelitian : Perbedaan senam kaki dan masase kaki terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanyasemata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, April 2022

Responden

(.....)

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN TINGKAT SENSITIVITAS KAKI

PETUNJUK PENILAIAN :

TINGKAT SENSITIVITAS KAKI :

Nilai 3 terasa ujung kaki saat dipriksa menggunakan kapas, nilai 2 menggunakan sikat, nilai 1 menggunakan jarum, nilai 0 menggunakan jarum dan tidak merasakan sensasi

No	Nomor Responden	Pre	Post
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			

The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a shield-shaped emblem. It features a central sun with rays, a crescent moon, and a star. The sun and moon are yellow, while the star is white. The emblem is surrounded by a green and white floral wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in white capital letters along the top inner edge of the shield, and "PONOROGO" is written in white capital letters along the bottom inner edge. There are two white stars on the left and right sides of the shield.

Lampiran 3

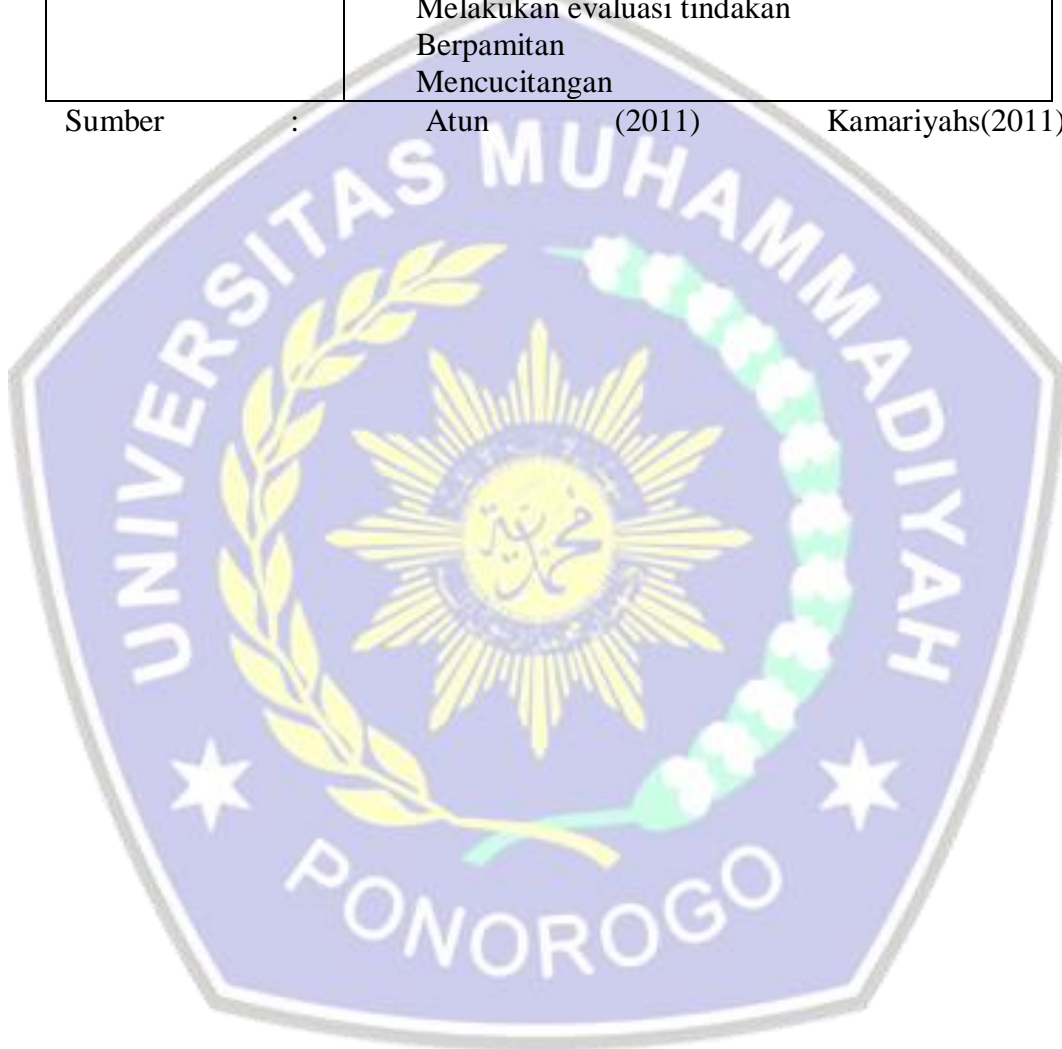
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *SENAM KAKI*

Standar Operasional Prosedur (SOP) Stimulasi Senam Kaki

Faseorientasi	<p>Salam terapeutik</p> <p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan di lakukan</p> <p>Menjaga privasi</p> <p>Mencuci tangan</p>
Fasekerja	<p>Posisikan pasien duduk tegak dikursi dengan kaki menyentuh lantai</p> <p>Dengan meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua belah kaki diluruskan keatas lalu di belokkan kembali kebawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali</p> <p>Letakkan salah satu tumit di lantai, angkat telapak kaki keatas. Pada kaki lainnya, jari-jari kaki diletakkan dilantai dengan tumit kaki diangkat keatas. Cara ini dilakukan bersamaan pada kaki kiri dan kanan secara bergantian dan di ulangisebanyak 10 kali.</p> <p>Tumit kaki diletakkan di lantai. Bagian ujung kaki diangkat keatas dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.</p> <p>Jari- jari kaki diletakkan dilantai. Tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.</p> <p>Angkat salah satu lutut kaki, dan luruskan. Gerakan jari-jari kedepan turunkan kembali secara bergantian. Ulangisebanyak 10 kali.</p> <p>Luruskan salah satu kaki diatas lantai kemudian angkat kaki tersebut dan gerakkan ujung jari kaki kearah wajah lalu turunkan kembali kelantai. Ulangi sebanyak 10 kali.</p> <p>Angkat kedua kaki dan luruskan, pertahankan posisi tersebut. Gerakan pergelangan kaki kedepan dan kebelakang. Ulangi sebanyak 10 kali.</p> <p>Luruskan salah satu kaki dan angkat, putar kaki kepergelangan kaki, tuliskan pada udara dengan kaki dari angka 0-9 lakukan secara bergantian.</p> <p>Letakan sehelai koran di lantai. Bentuk kertas itu menjadi seperti bola dengan kedua belah kaki. Kemudian, buka bola itu menjadi lebar seperti semula menggunakan kedua belah kaki</p>

	<p>Robek Koran menjadi dua bagian, pisahkan kedua bagian koran.</p> <p>Sebagian Koran disobek-sobek menjadi kecil-kecil dengan kedua kaki.</p> <p>Pindahkan kumpulan sobek-sobekan tersebut dengan kedua kaki lalu letakkan sobekan kertas pada bagian kertas yang utuh.</p> <p>Bungkus semuanya dengan kedua kaki menjadi bentuk bola.</p>
Faseterminasi	<p>Merapikan pasien</p> <p>Melakukan evaluasi tindakan</p> <p>Berpamitan</p> <p>Mencucitangan</p>

Sumber : Atun (2011) Kamariyahs(2011)



Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *MASASE KAKI*

Standar Operasional Prosedur (SOP) Stimulasi Masase Kaki

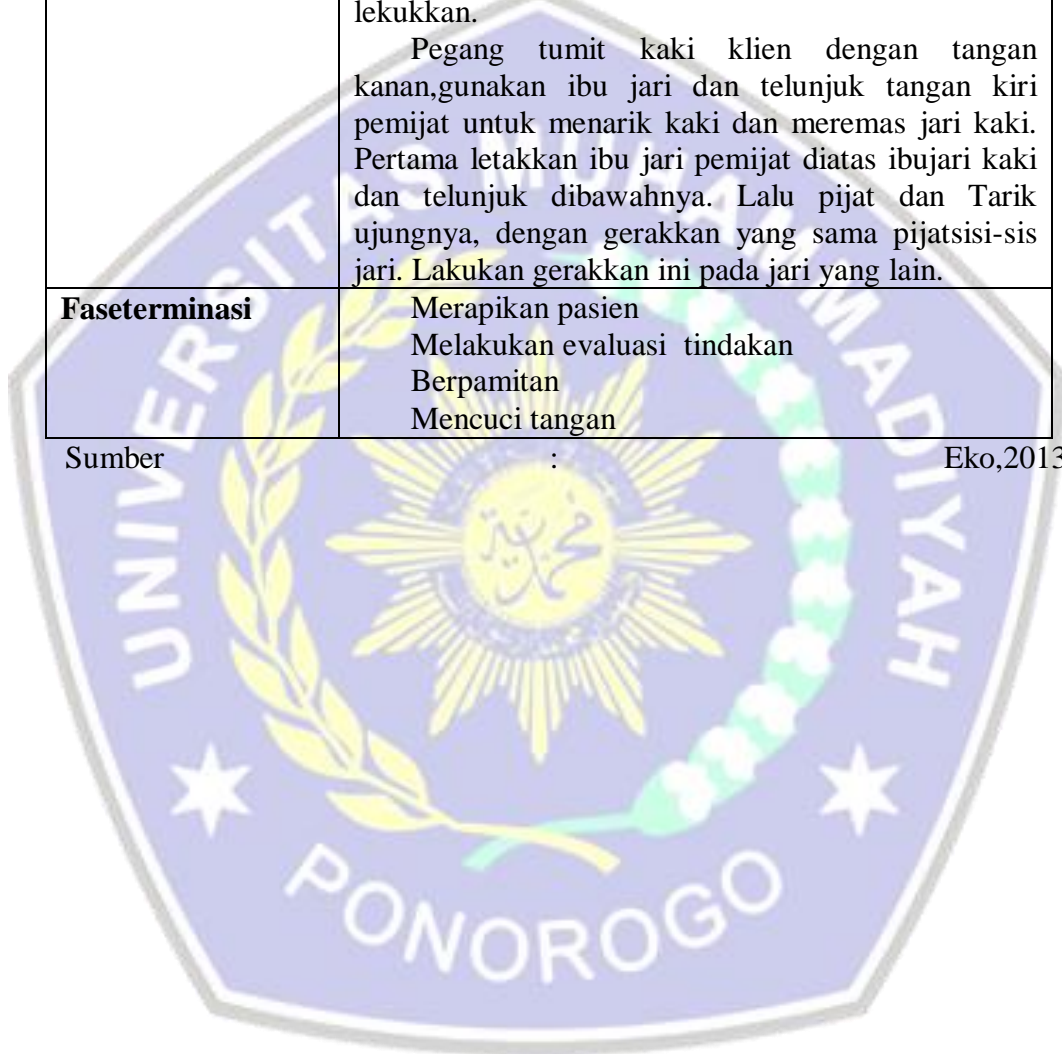
Faseorientasi	<p>Salam terapeutik</p> <p>Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan</p> <p>Menjaga privasi</p> <p>Mencuci tangan</p>
Fasekerja	<p>Tahap pertama: masase kaki bagian depan</p> <p>Ambillah posisi menghadap ke kaki klien dengan kedua lutut berada disamping betisnya.</p> <p>Letakkan tangan kita sedikit diatas pergelangan kaki dengan jari-jari menuju keatas, dengan satu gerakan tak putus luncurkan tangan keatas pangkal paha dan kembali turun di sisi kaki mengikuti lekuk kaki.</p> <p>Tarik ibu jari dan buat bentuk V (posisi mulut naga). Letakkan tangan di atas tulang garas dibagian bawah kaki. Gunakan tangan secara bergantian untuk memijat perlahan hingga kebawah lutut. Dengan tangan masih pada posisi V urut keatas dengan sangat lembut hingga ketempurung lutut, pisahkan tangan dan ikuti lekuk tempurung lutut pijat kebagian bawah.</p> <p>Lalu ulangi pijat keatas bagian tempurung lutut.</p> <p>Tekanlah dengan sisi lua rtelapak tangan membuat lingkaransecarabergantian mulai dari atas lutut hingga pangkal paha dan mendorong otot.</p> <p>Kemudian remas bagian dorsum dan plantaris kaki dengan kedua tangans ampai ujung jari.</p> <p>Ulangi pada kaki kiri.</p> <p>Tahap kedua:masase pada telapak kaki</p> <p>Letakkan alas yang cukup besar dibawah kaki klien.</p> <p>Tangkupkan telapak tangan kita di sekitar sisi kaki kanannya.</p> <p>Rilekskan jari-jari serta gerakkan tangan ke depan dan kebelakang dengan cepat. Ini akan membuat kaki rileks.</p> <p>Biarkan tangan tetap memegang bagian atas kaki.</p>

	<p>Geser tangan kiri kebawah tumit kaki dengan lembut Tarik kaki kearah pemijat mulai dari tumit. Dengan gerakan oval putar kaki beberapa kali kesetiap arah.</p> <p>Pegang kaki pasangan dengan ibujari kita berada di atas dan telunjuk di bagian bawah</p> <p>Kemudian dengan menggunakan ibu jari, tekan urat-urat otot mulai dari jari tangan antara ibu jari dan telunjuk kaki. Tekan diantara urat-urat otot dengan ibu jari. Ulangi gerakan ini pada tiap lekukkan.</p> <p>Pegang tumit kaki klien dengan tangan kanan,gunakan ibu jari dan telunjuk tangan kiri pemijat untuk menarik kaki dan meremas jari kaki. Pertama letakkan ibu jari pemijat diatas ibujari kaki dan telunjuk dibawahnya. Lalu pijat dan Tarik ujungnya, dengan gerakan yang sama pijatsisi-sisi jari. Lakukan gerakan ini pada jari yang lain.</p>
Faseterminasi	<p>Merapikan pasien Melakukan evaluasi tindakan Berpamitan Mencuci tangan</p>

Sumber

:

Eko,2013



Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Ensitivitas Kaki

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR *SENSITIVITAS KAKI*

Standar Operasional Prosedur (SOP) Sensitivitas Kaki

Definisi	Sensitivitas kaki adalah kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien diabetes mellitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu memperlancarkan peredaran darah bagian kaki.
Tujuan	Meningkatkan sensitivitas kaki Memperbaiki sirkulasi darah Memperkuat otot-otot Mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki Meningkatkan kekuatan otot betis dan paha Mengatasi keterbatasan gerak sendi
Indikasi dan kontra indikasi	Indikasi sensitivitas kaki ini dapat diberikan kepada seluruh diabetes mellitus. Kontra indikasi Klien mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnue atau nyeri dada Orang yang depresi khawatir atau cemas
Prosedur	Persiapan alat Persiapan klien Persiapan lingkungan
Pelaksanaan	Berikan responden posisi yang rileks dan tenang Sampaikan pada responden supaya mata untuk melihat ke atas atau menutup mata sehingga tidak melihat daerah yang dilakukan penilaian Lakukan pengetesan untuk meyakinkan responden tidak melihat daerah yang akan diperiksa dengan cara apakah ujung jari kaki merasakan ada sensasi rangsang, padahal tidak diberikan sensasi sentuhan Mulailah menggoreskan kapas pada ujung jari kaki, amati respon daerah yang diperiksa dengan hasil yang baik jika ada gerakan kaki. Lanjutkan pemeriksaan dengan karet (reflek <i>hammer</i>) apabila langkah nomor 4 terlihat tidak ada respon. Lanjutkan pemeriksaan dengan jarum (<i>lancet</i>) apabila langkah nomor 5 terlihat tidak ada respon Jelaskan pada responden bahwa pemeriksaan telah selesai dilakukan. Berikan posisi yang nyaman pada responden.

Sumber, Suriadi (2017)

Lampiran 6 Hasil Data Pre Test Sensivitas Kaki sebelum Intrvensi Masase

Kaki

Responden	Komponen1 menggunakan jarum tidak merasakan sensasi	Komponen 2 menggunakan jarum meraskan sensasi	Komponen 3 menggunakan sikat gigi meraskan sensasi	Komponen 4 menggunakan kapas meraskan sensasi	Skor	Keterangan
1			✓		2	sedang
2			✓		2	sedang
3		✓			1	kurang
4			✓		2	sedang
5			✓		2	sedang
6		✓			1	kurang
7		✓			1	kurang
8			✓		2	sedang
9			✓		2	sedang
10			✓		2	sedang
11			✓		2	sedang
12			✓		2	sedang
13			✓		2	sedang
14		✓			1	kurang
15			✓		2	sedang
16			✓		2	sedang
17		✓			1	kurang
18			✓		2	sedang
19			✓		2	sedang
20			✓		2	sedang
21		✓			1	kurang
22		✓			1	kurang
23			✓		2	sedang
24		✓			1	kurang
25			✓		2	sedang
26			✓		2	sedang
27		✓			1	kurang
28		✓			1	kurang
29		✓			1	kurang
30	✓				0	buruk
31	✓				0	buruk
32	✓				0	buruk

Keterangan :

Nilai 3 (Baik) 0 Pasien

Nilai 2 (Sedang) 18 Pasien

Nilai 1(Kurang) 11 Pasien

Nilai 0

(Buruk)

3

Pasien

Lampiran 7 Hasil Data Post Test Sensivitas Kaki setelah Intrvensi Masase

Kaki

Responden	Komponen 1 menggunakan jarum tidak merasakan sensasi	Komponen 2 menggunakan jarum merasakan sensasi	Komponen 3 menggunakan sikat gigi meraskan sensasi	Komponen 4 menggunakan kapas meraskan sensasi	Skor	Keterangan
1				✓	3	baik
2				✓	3	baik
3			✓		2	sedang
4				✓	3	baik
5				✓	3	baik
6				✓	3	baik
7				✓	3	baik
8				✓	3	baik
9				✓	3	baik
10				✓	3	baik
11				✓	3	baik
12				✓	3	baik
13				✓	3	baik
14			✓		2	sedang
15				✓	3	baik
16				✓	3	baik
17			✓		2	sedang
18				✓	3	baik
19				✓	3	baik
20				✓	3	baik
21			✓		2	sedang
22			✓		2	sedang
23				✓	3	baik
24			✓		2	sedang
25				✓	3	baik
26				✓	3	baik
27			✓		2	sedang
28			✓		2	sedang
29			✓		2	kurang
30		✓			1	kurang
31		✓			1	kurang
32	✓				0	buruk

Setelah intervensi sebanyak 6x

Keterangan :

Nilai 3 (Baik) 20 Pasien

Nilai 2 (Sedang) 9 Pasien

Nilai 1 (Kurang) 2 Pasien

Nilai 0 (Buruk) 1 Pasien



Lampiran 8 Lembar Observasi Penilaian Tingkat Sensivitas Kaki Pre dan Post Senam

No	Nomor Responden	<i>pre</i>	<i>post</i>
1	Ny.K	2	3
2	Ny.W	2	3
3	Ny.A	1	2
4	Ny.D	2	3
5	Ny.M	2	3
6	Ny.L	1	3
7	Ny.T	1	3
8	Ny.S	2	3
9	Ny.B	2	3
10	Ny.N	2	3
11	Ny.I	2	3
12	Ny.Y	2	3
13	Ny.P	2	3
14	Ny.Ms	1	2
15	Ny.C	2	3
16	Ny.F	2	3
17	Ny.My	1	2
18	Tn.A	2	3
19	Tn.K	2	3
20	Tn.D	2	3

21	Tn.T	1	2
22	Tn.W	1	2
23	Tn.B	2	3
24	Tn.Kr	1	2
25	Tn.C	2	3
26	Tn.T	2	3
27	Tn.Ct	1	2
28	Tn.U	1	2
29	Tn.Ks	1	2
30	Tn.M	0	1
31	Tn.R	0	1
32	Tn.Bk	0	0
	NILAI RATA- RATA	1,47 %	2,50%

Lampiran 9 Hasil Data Pre Test Sensivitas Kaki sebelum Intrvensi Masase

Kaki

Responden	Komponen1 menggunakan jarum tidak meraskan sensasi	Komponen 2 mengunakan jarum meraskan sensasi	Komponen 3 menggunakan sikat gigi meraskan sensasi	Komponen 4 menggunakan kapas meraskan sensasi	Skor	Keterangan
1			✓		2	sedang
2			✓		2	sedang
3				✓	3	baik
4			✓		2	sedang
5			✓		2	sedang
6		✓			1	kurang
7		✓			1	kurang
8			✓		2	sedang
9			✓		2	sedang
10			✓		2	sedang
11			✓		2	sedang
12			✓		2	sedang
13			✓		2	sedang
14		✓			1	kurang
15			✓		2	sedang
16			✓		2	sedang
17		✓			1	kurang
18			✓		2	sedang
19				✓	3	baik
20				✓	3	baik
21	✓				0	buruk
22	✓				0	buruk
23		✓			1	kurang
24		✓			1	kurang
25					1	kurang
26					1	kurang
27	✓				0	buruk
28	✓				0	buruk
29		✓			1	kurang
30		✓			1	kurang
31				✓	3	baik
32				✓	3	baik

Keterangan :

Nilai 3 5 Pasien

Nilai 2 13 Pasien

Nilai 1 10 Pasien

Nilai 0 4 Pasien



Lampiran 10 Hasil Data Post Test Sensivitas Kaki setelah Intervensi Masase

Kaki

Respon den	Komponen1 menggunakan jarum tidak meraskan sensasi	Komponen 2 mengunakan jarum meraskan sensasi	Komponen 3 menggunaka n sikat gigi meraskan sensasi	Komponen 4 menggunaka n kapas meraskan sensasi	S k o r	Keterangan
1				✓	3	baik
2				✓	3	baik
3				✓	3	baik
4			✓		2	sedang
5			✓		2	sedang
6				✓	3	baik
7			✓		2	sedang
8			✓		2	sedang
9			✓		2	sedang
10			✓		2	sedang
11			✓		2	sedang
12			✓		2	sedang
13			✓		2	sedang
14				✓	3	baik
15				✓	2	baik
16			✓		2	sedang
17			✓		2	sedang
18			✓		2	sedang
19				✓	3	baik
20				✓	3	baik
21		✓			1	kurang
22	✓				0	buruk
23				✓	3	baik
24		✓			1	kurang
25				✓	3	baik
26			✓		2	sedang
27	✓				0	buruk
28	✓				0	buruk
29		✓			1	kurang
30		✓			1	kurang
31				✓	3	baik
32				✓	3	baik

Setelah intervensi sebanyak 6x

Keterangan :

Nilai 3 12 Pasien

Nilai 2 13 Pasien

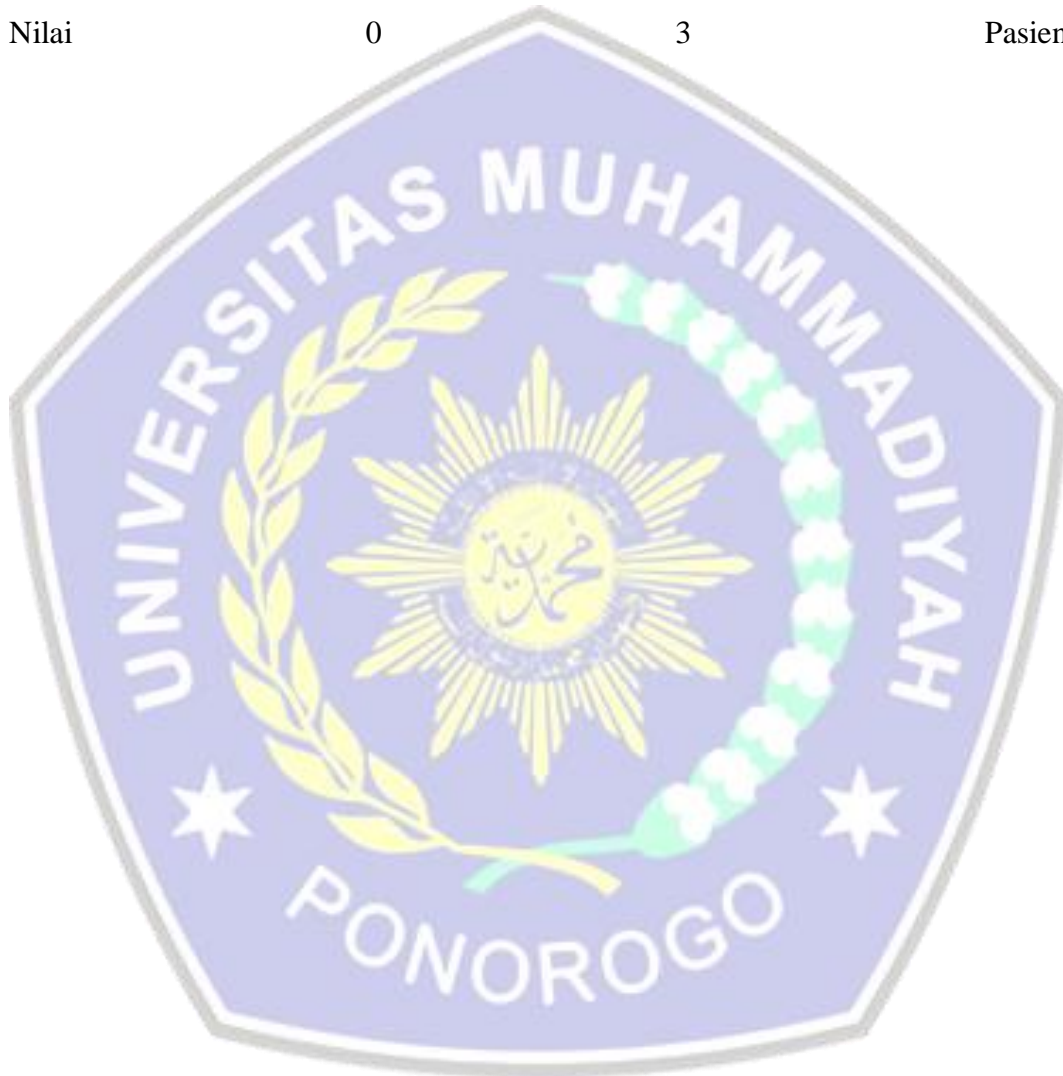
Nilai 1 4 Pasien

Nilai

0

3

Pasien



Lampiran 11 Lembar Observasi Penilaian Tingkat Sensivitas Kaki Pre dan Post Masase

No	Nomor Responden	<i>pre</i>	<i>post</i>
1	Ny.P	2	3
2	Ny.Ss	2	3
3	Ny.R	3	3
4	Ny.D	2	2
5	Ny.M	2	2
6	Ny.L	1	3
7	Ny.S	1	2
8	Ny.U	2	2
9	Ny.K	2	2
10	Ny.M	2	2
11	Ny.T	2	2
12	Ny.N	2	2
13	Ny.D	2	2
14	Ny.L	1	3
15	Ny.B	2	2
16	Ny.A	2	2
17	Ny.Y	1	2
18	Tn.B	2	2
19	Tn.D	3	3
20	Tn.C	3	3

21	Tn.W	0	1
22	Tn.P	0	0
23	Tn.A	1	3
24	Tn.Kd	1	1
25	Tn.Sm	1	3
26	Tn.Y	1	2
27	Tn.U	0	0
28	Tn.N	0	0
29	Tn.K	1	1
30	Tn.S	1	1
31	Tn.M	3	3
32	Tn.R	3	3
	NILAI RATA-RATA	1,59%	2,06%



Lampiran 12 Analisa Bivariat

1. Hasil uji normalitas

a. Pretest dan posttest senam kaki

		Statistic	Std. Error	
PRE SENAM KAKI	Mean	1.4688	.11867	
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.2267		
	Mean			
	Upper Bound	1.7108		
	5% Trimmed Mean	1.5208		
	Median	2.0000		
	Variance	.451		
	Std. Deviation	.67127		
	Minimum	.00		
	Maximum	2.00		
	Range	2.00		
	Interquartile Range	1.00		
	Skewness	-.903		.414
	Kurtosis	-.243		.809
POST SENAM KAKI	Mean	2.5000	.13470	
	95% Confidence Interval for Lower Bound	2.2253		
	Mean			
	Upper Bound	2.7747		
	5% Trimmed Mean	2.5903		
	Median	3.0000		
	Variance	.581		
	Std. Deviation	.76200		
	Minimum	.00		
	Maximum	3.00		
	Range	3.00		
	Interquartile Range	1.00		
	Skewness	-1.633		.414
	Kurtosis	2.609		.809

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE SENAM KAKI	.348	32	.000	.726	32	.000
POST SENAM KAKI	.369	32	.000	.684	32	.000

Kesimpulan :

Pada hasil uji normalitas didapatkan hasil sign. Didapatkan nilai pada pre test senam kaki $0,000 < 0,05$ dan nilai sign post test senam kaki $0,000 < 0,05$.maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-wilk diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal . Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi belum terpenuhi. Selanjutnya analisis dilakukan dengan uji Wilcoxon

b. Pretest dan Postest Masase

		Statistic	Std. Error
PRE MASASE	Mean	1.59	.161
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.27	
	Mean		
	Upper Bound	1.92	
	5% Trimmed Mean	1.60	
	Median	2.00	
	Variance	.830	
	Std. Deviation	.911	
	Minimum	0	
	Maximum	3	
	Range	3	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-.160	.414
	Kurtosis	-.643	.809
POST MASASE	Mean	2.03	.165
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.69	

Mean	Upper Bound	2.37	
5% Trimmed Mean		2.09	
Median		2.00	
Variance		.870	
Std. Deviation		.933	
Minimum		0	
Maximum		3	
Range		3	
Interquartile Range		1	
Skewness		-.828	.414
Kurtosis		.064	.809

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE MASASE	.235	32	.000	.881	32	.002
POST MASASE	.268	32	.000	.822	32	.000

Kesimpulan :

Pada hasil uji normalitas didapatkan hasil sign. Didapatkan nilai pada pre test masase $0,002 < 0,05$ dan nilai sign post test masase $0,000 < 0,05$.maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-wilk diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal .Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi belum terpenuhi. Selanjutnya analisis dilakukan dengan uji Wilcoxon

2. Hasil Uji Wilcoxon

a. Senam Kaki

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST SENAM KAKI - Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
PRE SENAM KAKI Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
Ties	1 ^c		
Total	32		

	POST SENAM KAKI - PRE SENAM KAKI
Z	-5.416 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

KESIMPULAN :

Diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pre test dan post test senam kaki yang artinya ada pengaruh senam kaki dan masase terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Amal Slogohimo Wonogiri

b. Masase Kaki

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST MASASE - PRE Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
MASASE Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
Ties	22 ^c		
Total	32		

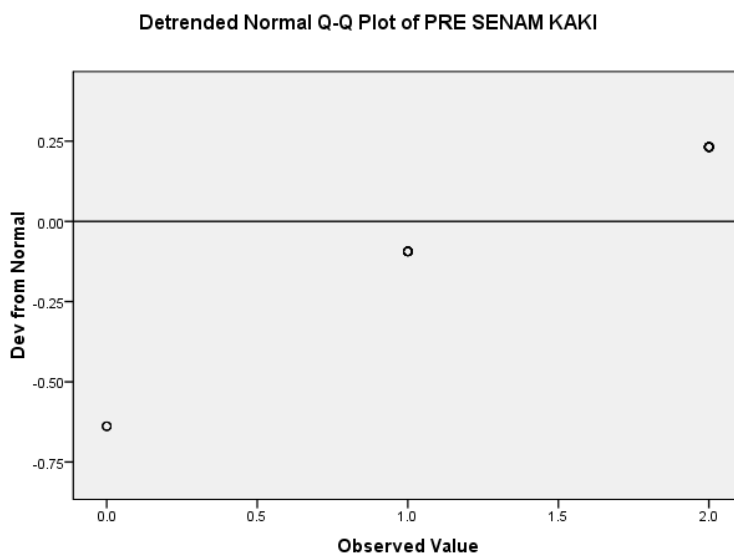
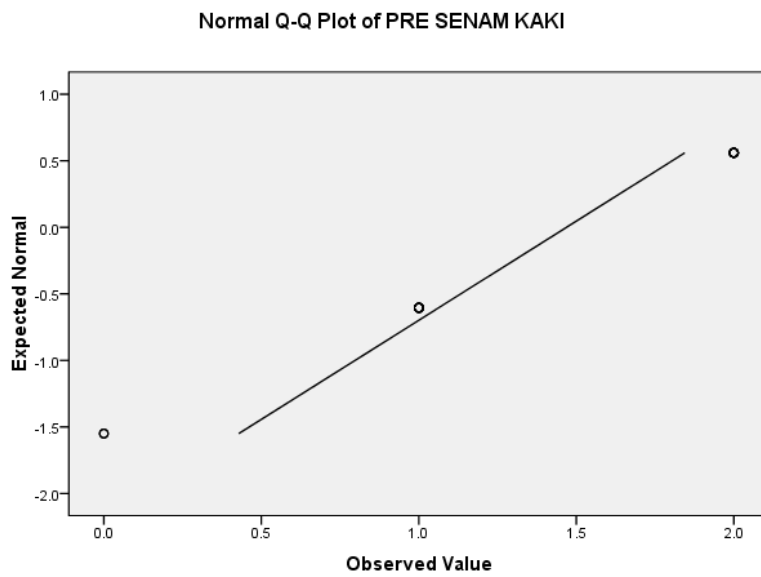
	POST MASASE - PRE MASASE
Z	-2.889 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

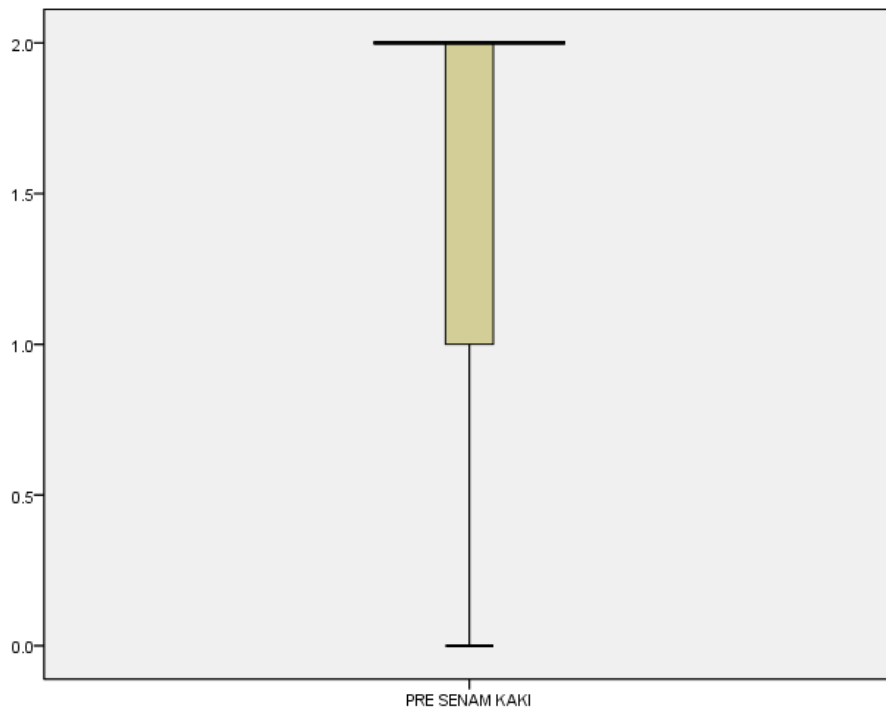
Diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,004 < \alpha 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pre test dan post test senam kaki yang artinya ada pengaruh senam kaki dan masase terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Amal Slogohimo Wonogiri



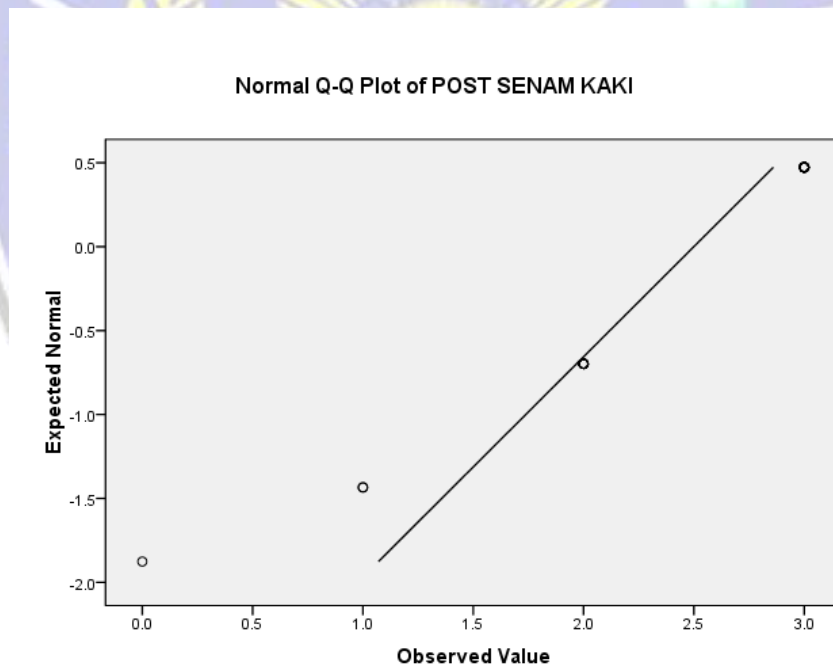
Lampiran 13 Pre Test dan Post Test Senam Kaki & Masase Kaki

PRE SENAM KAKI

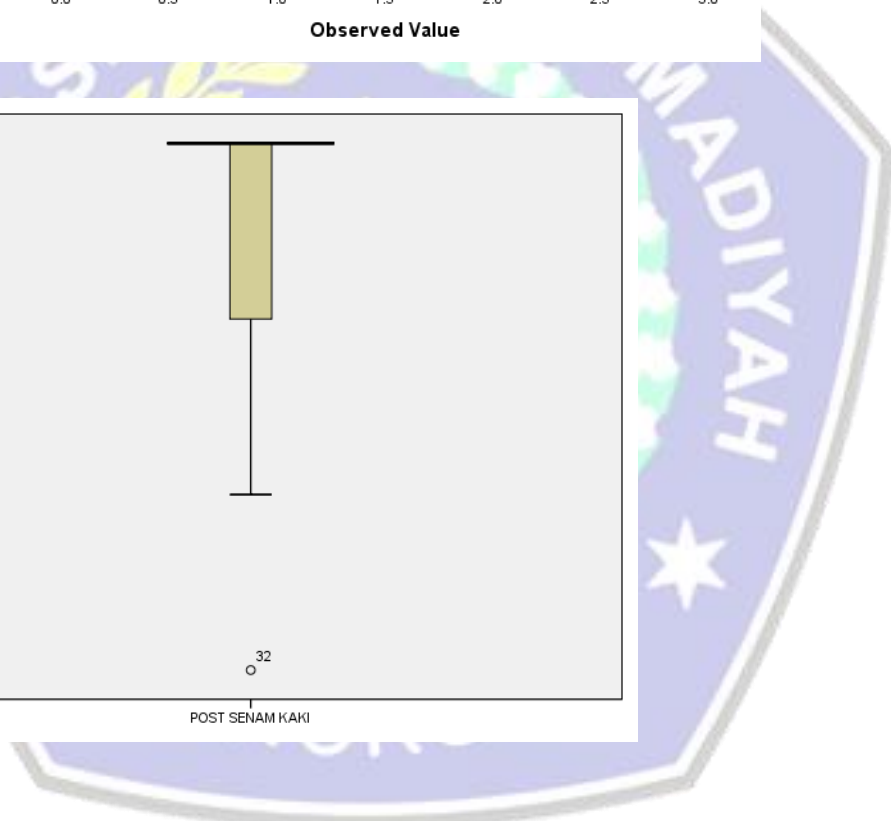
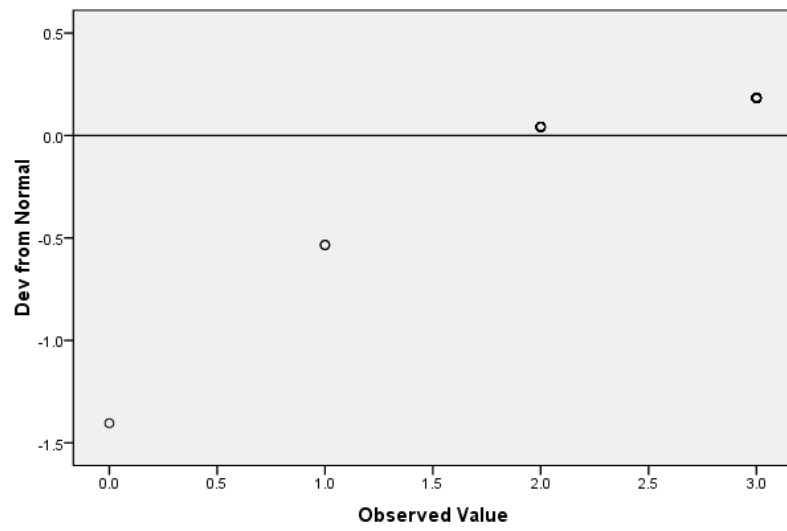




POST SENAM KAKI

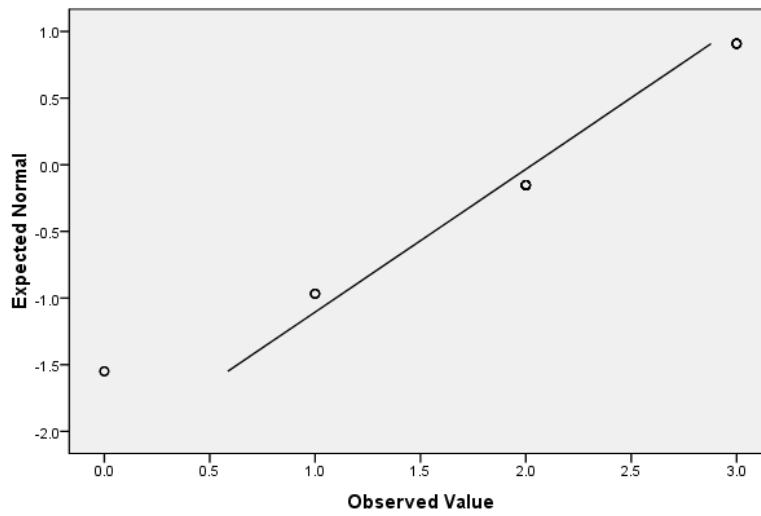


Detrended Normal Q-Q Plot of POST SENAM KAKI

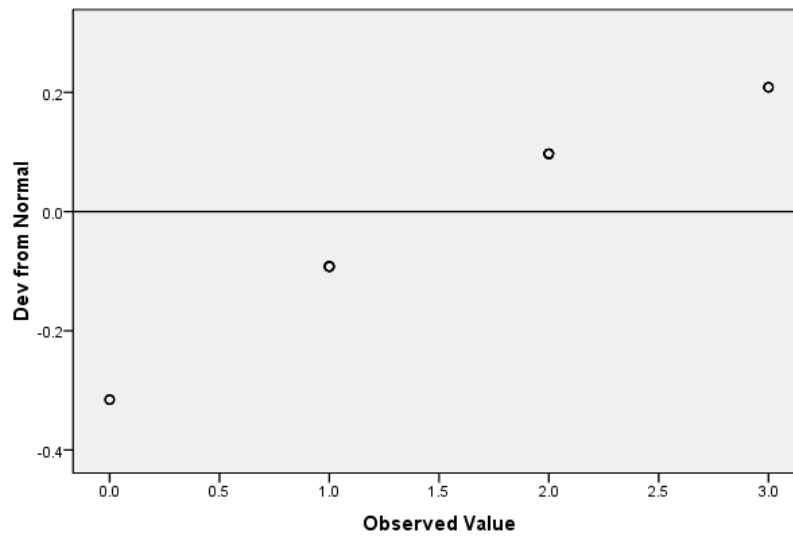


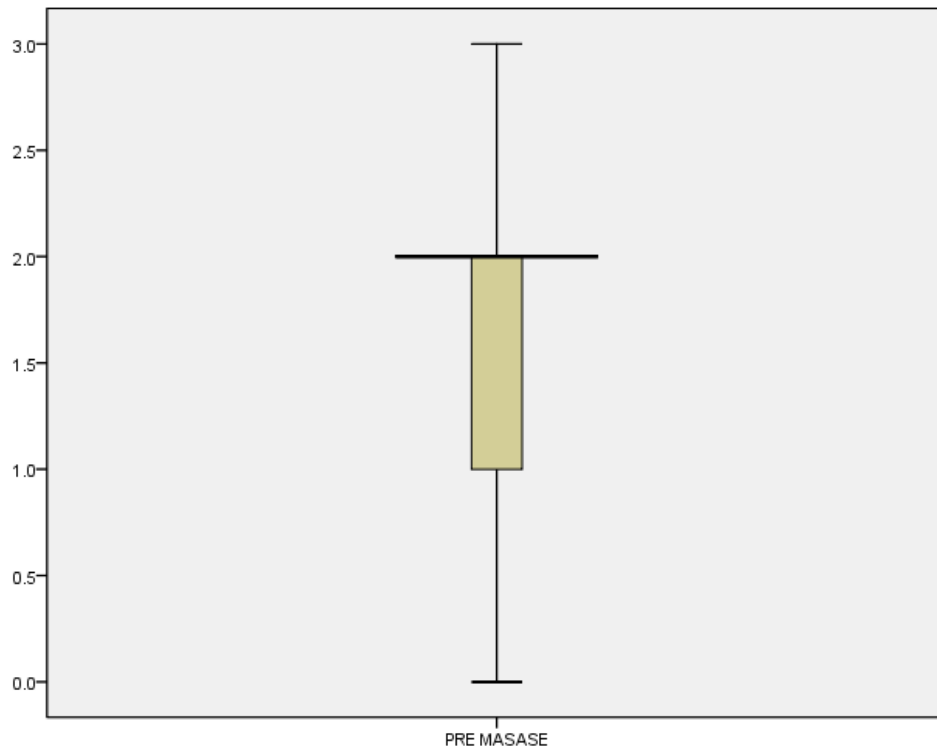
PRE MASASE

Normal Q-Q Plot of POST MASASE



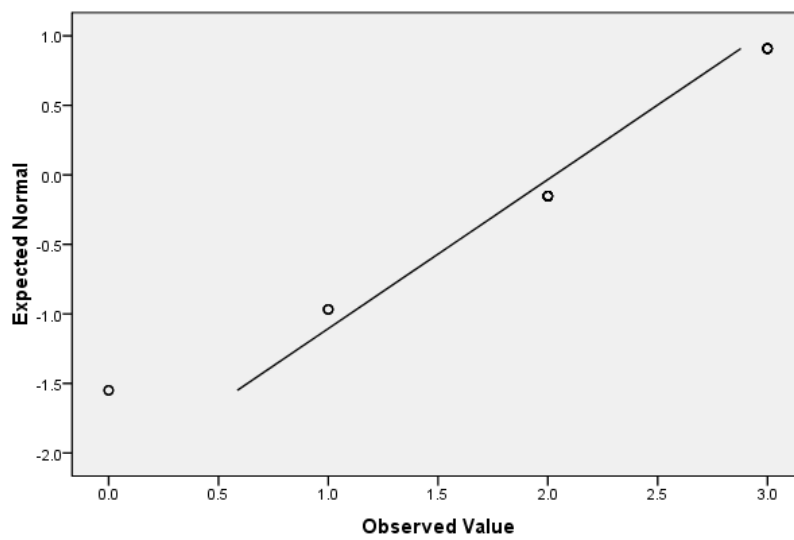
Detrended Normal Q-Q Plot of PRE MASASE



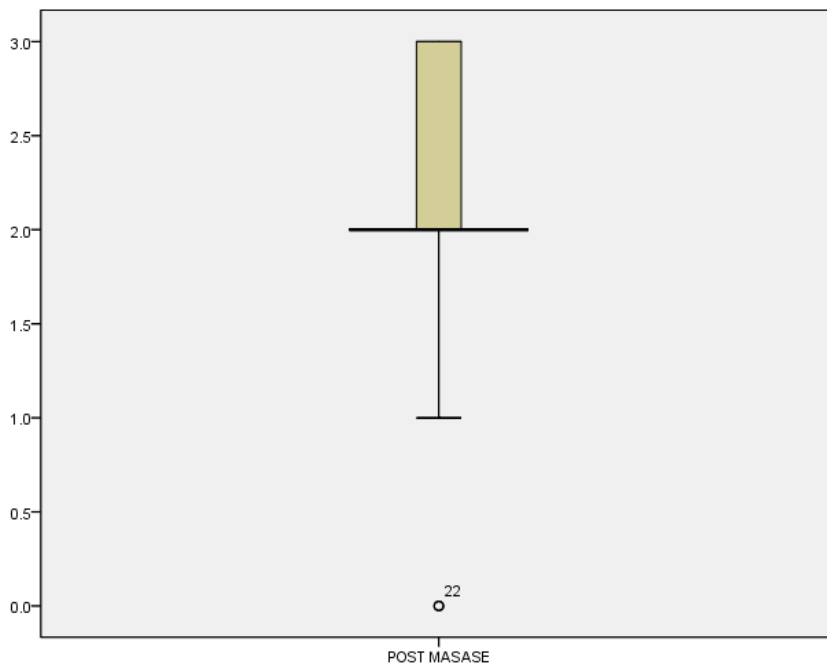
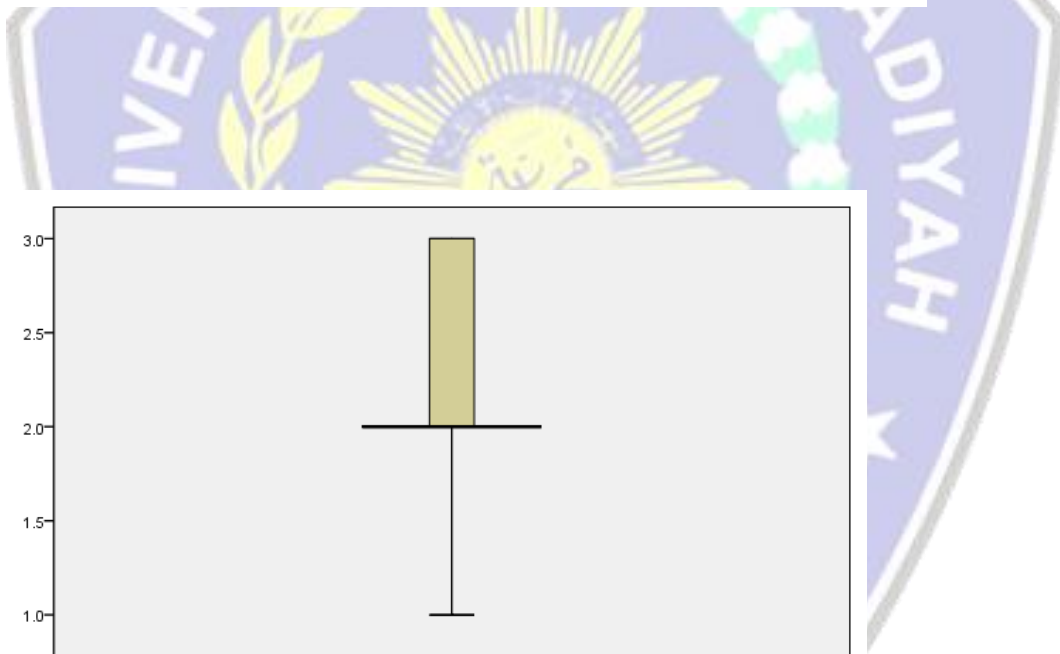
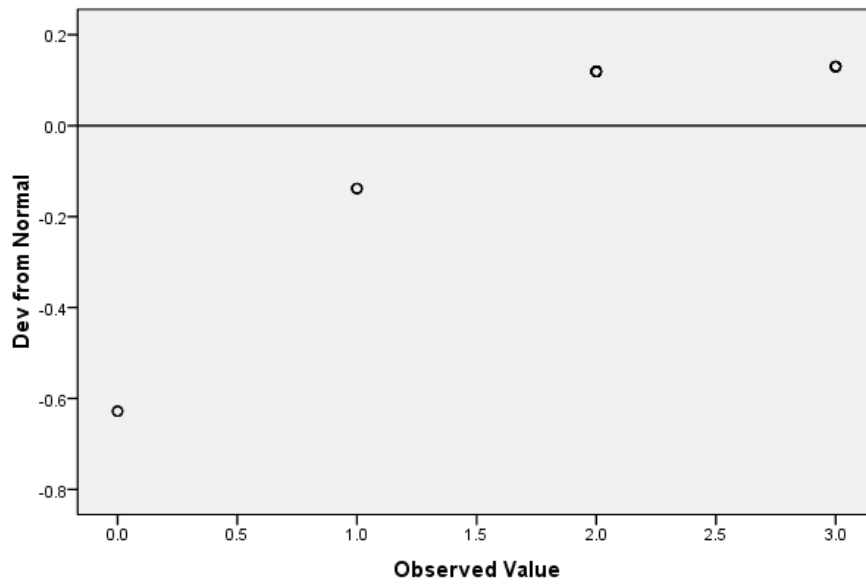


POST MASASE

Normal Q-Q Plot of POST MASASE










Detrended Normal Q-Q Plot of POST MASASE



Lampiran 14 Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing 1

LEMBAR KONSULTASI

NO	TANGGAL	REKOMENDASI	PARAF
1	10 Mei 2022	PENULISAN JUDUL TABEL TIDAK SESUAI PANDUAN	
2	13 Mei 2022	ISI PEMBAHASAN KURANG DETAIL	
3	17 Mei 2022	SPASI JUDUL TABEL BELUM BETUL	
4	20 Mei 2022	HASIL PENELITIAN MASIH BELUM SPESIFIK	
5	24 Mei 2022	ISI ABSTRAK BELUM JELAS	
6	30 Mei 2022	PERBAIKAN FORMAT ABSTRAK	
7	06 Juni 2022	ACC	


Lampiran 15 Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing 2


Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI

NO	TANGGAL	REKOMENDASI	PARAF
1	17 Mei 2022	SAAT KONSUL HARAP DIJADIKAN SATU DARI LEMBAR COVER SAMPAI DENGAN LAMPIRAN	
2	21 Mei 2022	BELUM KONSISTEN ANTARA JUDUL, HASIL DAN KESIMPULAN	
3	23 Mei 2022	PENAMBAHAN DIBAGIAN ISI ABSTRAK ANATAR PRE DAN POST INTERVENSI	
4	30 Mei 2022	ACC	

Lampiran 16 Permohonan Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telpn (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 77/SK/Ban-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor :  /IV.6/KM-PN/2022
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Ponorogo, 19 Januari 2022

Yth. DIREKTUR RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO
Di
SLOGOHIMO WONOGIRI

Assalamu'alaikum w. w.

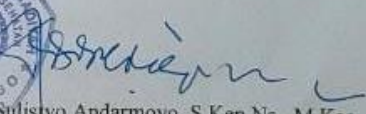
Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Skripsi (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.


Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan ijin penelitian kepada mahasiswa/mahasiswi kami untuk penyusunan Skripsi. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : BIBIT NOPIYANTO
NIM : 20631975
Lokasi : RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO WONOGIRI
Waktu Penelitian/Riset : 1 BULAN
Judul Penelitian/Riset : PERBEDAAN SENAM KAKI DAN MASASE KAKITERHADAP TINGKAT SENSIVITAS KAKI PADA PASIENDIABETES MILITIS TIPE 2 DI RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO WONOGIRI

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,

Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19791215 200302 12



Lampiran 17 Tindak Lanjut Permohonan Izin Penelitian

PT. AMAL MULIA WONOGIRI

RUMAH SAKIT AMAL SEHAT WONOGIRI
Melayani & Peduli

Nomor : 058/SPb/DIR-RSAS/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Tindak Lanjut Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Segala puji hanya milik Allah 'Azza wa Jalla, Robb semesta alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihiwasalam* beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang mengikutinya dengan baik. Semoga Allah melimpahkan segala keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Menindaklanjuti Surat Permohonan dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo Nomor : 55/IV.6/KM-PN/2022 tertanggal 19 Januari 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri mengabulkan permohonan pelaksanaan Penelitian tersebut atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Bibit Nopiyanto
NIM : 20631975
Jurusan/ Prodi : S-1 Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Judul Penelitian : "Perbedaan Senam Kaki dan Masase Kaki Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri".

Pelaksanaan pengambilan data tersebut dapat dilakukan mulai tanggal 01 April 2022 sampai dengan 05 Mei 2022. Selama pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan harus mematuhi peraturan/ tata tertib yang ada di Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan *Jazakumullah Khairan Katsiro*. Semoga Allah memudahkan dan berkahi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Wonogiri, 01 April 2022
Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri
Direktur,

dr. Rizky Mukti Sejati
NIK. 4211016049017

Tembusan :
1. Arsip

Alamat Jl. Ngerjopuro - Slogohimo. Slogohimo, Wonogiri 57694
Telepon (0273) 531 6677

Lampiran 18 Keterangan Layak Etik

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.120/ER/KEPK/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Bibit nopiyanto AMK
Principal In Investigator

Nama Institusi : universitas muhammad
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Perbedaan senam kaki dan masase kaki terhadap tingkat sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri"
"The difference between foot exercise and foot massage on the level of foot sensitivity in patients with type 2 diabetes mellitus at the Slogohimo Wonogiri Health Charity Hospital"


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Maret 2022 sampai dengan tanggal 27 Maret 2023.

This declaration of ethics applies during the period March 27, 2022 until March 27, 2023.

March 27, 2022
Professor and Chairperson,



Siti Munawaroh, S.Kep., Ns., M.Kep.